

Lampiran 1

Berita Acara Bimbingan Skripsi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Lampiran 2

Lembar Keabsahan Abstrak



Lampiran 3

Lembar Persetujuan Revisi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113. Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

PERSETUJUAN REVISI

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

Nama : Dwi Utari
NIM : 20121110026
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pemerolehan Balon Anak Usia 1,5 dan 2,5 Tahun

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

	Nama penguji	Tanda tangan	Tanggal
1.	<u>Drs. Yomo, M. Pd</u>	<u>Yomo</u>	<u>26 - 8 - 2016</u>
2.	<u>Ngarmain, S.Pd, N.Pd</u>	<u>Ngarmain</u>	<u>26 - 8 - 2016</u>
3.	<u>Insanu Wahyu Mulyadi, S.Pd,</u> <u>M. Pd.</u>	<u>Insanu Wahyu Mulyadi</u>	<u>26 - 8 - 2016</u>

Lampiran 4

Hasil Percakapan Subjek Penelitian 1 (Sp1) Dan Subjek Penelitian 2 (Sp2)

1. Subjek Penelitian 1 (SP1)

a. Tanggal 25 Mei 2016

Hasil rekaman percakapan anak yang ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan pada saat subjek penelitian bermain penjepit baju.

- SP1 : otokno! (menyuruh peneliti mengambilkan penjepit baju jang ada diatas pagar)
- Peneliti : kurang rono, kurang rono! Ndo yo kunu (peneliti hanya mengarahkan)
- SP1 : (berjalan kesamping dengan berusaha mengambil penjepit baju tersebut)
- Peneliti : kene-kene panas!
- SP1 : (berjalan menghampiri peneliti, dan melanjutkan usahanya mengambil penjepit baju). Otokno!
- Peneliti : opo?
- SP1 : (memukul peneliti dengan kayu yang dibawahnya)
- Peneliti : ndo, ndo...
- SP1 : aaaaa.... (sambil tetap memukul peneliti dengan kegirangan)
- Peneliti : ndo he!!!
- SP1 : (tertawa sambil memukul-mukul peneliti dengan kayu). Otok!
- Peneliti : wes ikiloh seng ndisor ae iki loh!
- SP1 : (mengambil penjepit baju yang berserahkan diteras, kemudian membuangnya ke atas pagar)
- Peneliti : ojok dibuak!
- SP1 : (berlari dengan membawah penjepit baju) adan, yaaa. Awat, aani..
- Peneliti : opoe disawat?
- SP1 : aton ene, atone..
- Peneliti : digantungno kunu?
- SP1 : (mencoba menggantungkan penjepit baju) unu...

- Peneliti : kuwalek
 SP1 : aton ne, nooo...(memberikan penjepit baju kepada peneliti)
 Peneliti : loh loh...
 SP1 : ane.. (sambil mengambil beberapa penjepit baju lagi)
 Peneliti : mane? Gantungen dewe loh!
 SP1 : (menggantungngkan penjepit baju sendiri)

SP1 tetap saja asyik dengan penjepit baju yang dimainkannya kemudian berusaha menggantungkannya pada kawat yang tergantung di tembok kamar peneliti. Peneliti pun berusaha untuk mengalihkan perhatiannya dengan menanyakan kemana ibunya. Berikut paparan percakapan tersebut:

- Peneliti : nang ndi mama mu maeng?
 SP1 : eja. (tetap asyik berusaha menggantungkan penjepit baju tersebut)
 Peneliti : ndolek opo?
 SP1 : uwek
 Peneliti : gawe opo?
 SP1 : ucu
 Peneliti : susune sopo?
 SP1 : Man.
 Peneliti : Man, piro?
 SP1 : ua.
 Peneliti : dua?
 SP1 : ua
 Peneliti : se ngomong wan (one). (peneliti mengajari SP1 menyebutkan angka dengan bahasa inggris)
 SP1 : wan
 Peneliti : two
 SP1 : tu
 Peneliti : three
 SP1 : ti
 Peneliti : four
 SP1 : fon

- Peneliti : Five
 SP1 : paif
 Peneliti : six
 SP1 : cik
 Peneliti : seven
 SP1 : epen
 Peneliti : eight
 SP1 : (asyik menggantungkan penjepit baju, tanpa menghiraukan apa yang diucapkan oleh peneliti)
 Peneliti : eight, se eight!
 SP1 : (tetap tidak menghiraukan apa yang diucapkan oleh peneliti sama sekali)
 Peneliti : gak tak tukokno es grem loh! Tuku es grem rasa opo?
 SP1 : totat
 Peneliti : totat, gak stlobeli?
 SP1 : beli
 Peneliti : beli, beli ta totat
 SP1 : (kembali tidak menghiraukan peneliti, dan terus bermain alat penjepit baju yang sudah digantungnya pada kawat)
 Peneliti : eh rasa beli ta totat
 SP1 : ai.. asawat (meraih penjepit baju yang digantungnya di kawat)
 Peneliti : dua, enak ta? Es grim e loh enak ta? He?
 SP1 : oto! (sambil mengambil penjepit baju yang jatuh dari kawat)
 Peneliti : Gak mimik banyu gulo?
 SP1 : oto ya!
 Peneliti : roto? Sopo sing ngerotono?
 SP1 : Man.
 Peneliti : Man! Gak mimik banyu gulo?
 SP1 : otooo hii.. (tertawa girang karena penjepit bajunya terjatuh)
 ene..nene.. (menggantungkan kembali penjepit baju yang jatuh)
 Peneliti : Man ayu ta ganteng? He?
 SP1 : iyo

- Peneliti : iyo yok opo se?
- SP1 : ane, ane..
- Peneliti : mane mane, se ngetong satu sampai sepuluh! Se wan (one) se yok opo?.
- SP1 : ucakno! Ucak! (menyuruh peneliti melepaskan penjepit baju yang menjepit jarinya)
- Peneliti : utak?
- SP1 : (asyik menggantungkan penjepit baju ke kawat) atan..
- Peneliti : se Allahu akbar baniki loh, yok opo tangane?
- SP1 : (tak menghiraukan peneliti, dan terus asyik bermain penjepit baju) oto, enyakno ene! Enyakno! Doo op dooo op.
- Peneliti : warna opo iku? (bertanya warna penjepit baju yang dipegang oleh SP1)
- SP1 : apek...
- Peneliti : warna putih
- SP1 : uti
- Peneliti : putih. Iki warna opo? (memberikan penjepit warna lain untuk ditanyakan warnanya pada SP1)
- SP1 : (hanya menoleh)
- Peneliti : ijo, se!
- SP1 : (hanya mengajak tos antara penjepit baju yang dipegangnya dan yang dipegang oleh peneliti)
- Peneliti : se ijo!
- SP1 : ce ido
- Peneliti : ijo!
- SP1 : ocot..
- Peneliti : loh nyocot?
- SP1 : (tidak menghiraukan peneliti, kemudian berlari untuk mengambil penjepit baju yang beserahkan).

b. Tanggal 05 Juni 2016

Hasil rekaman yang ditrankripsi ke dalam bentuk tulisan pada saat subjek penelitian bermain.

SP1 : wak..wak..wak.. (mengoceh sendiri dengan menunjuk ke atas langit). Wak..wak..wak...waaakkk (berteriak semakin keras dengan melihat ke atas langit)

Peneliti : wak opo se?

SP1 : woe hooo... (berteriak dengan keras)

Peneliti : endi se wak e molok?

Bude peneliti : endi?

SP1 : awat..awat..awaatt...(meneriaki pesawat)

Bude peneliti : naik pesawat? Endi?

SP1 : ato unu...

Bude peneliti : jatuh gek ndi? Celukan pesawate! Nek inok pesawat jalok opo?

SP1 : uwek..

Bude peneliti : gawe opo nak?

SP1 : ucu..(sambil bermain kawat yang menggantung)

Bude peneliti : tumbas susu?

SP1 : (berlari ingin menuruni tangga lantai atas)

Bude peneliti : wes gak! Kene ae moh, gak mungga mudun aku pegel! Ndo pesawate kate rene ikoloh!

Peneliti : he ikuloh layangan buntute dowo!

Bude peneliti : ketok layangan! Layangan buntute dowo. Deloken teko konoloh!

SP1 : (berjalan ke teras untuk melihat layang-layang) otote...

Peneleti : hem? Ndi buntute?

SP1 : otote... (sambil melihat langit)

Bude peneliti : ketok a?

Peneliti : ndi ote-ote? Buntute ta ote-ote?

Bude peneliti : buntute!

Peneliti : ote-ote?

SP1 : otote (sambil berjalan mundur)

- Bude peneliti : cek tibo mundur-mundur! Ndi layangan onok buntut e?
- SP1 : (berjalan kea rah tangga rumah ingin turun ke lantai bewah)
- Peneliti : onok petek e ikiloh dingkiken... onok petek dingkiken ndek kunu..
- SP1 : (berjan menuju kandang ayam kosong didepannya) yaa..ta wawa...
- Peneliti : wawa yok opo se?sawah!
- SP1 : awa...wa..atan..oh..
- Peneliti : gedang? Pisang!
- SP1 : pican...
- Peneliti : pisang! Pisang kok pisan...
- SP1 : anan....(berlari meneduh)
- Bude peneliti : iyo layangan kono ae wes!
- SP1 : anan...
- Bude peneliti : panas..
- Peneliti : ikoloh loh..menek kene!
- SP1 : enek?
- Peneliti : iyo menek kene!

2. Subjek Penelitian 2 (SP2)

a. Tanggal 29 Mei 2016

- SP2 : cintaku ini cinta mati, mati-matian aku perhatikan cintamu (menyanyikan lagu ‘cinta gila’)
- Peneliti : nyanyio kene loh! Ndek ngarep kene loh, ngkok tak tukokno es grem.
- SP2 : aku takkan rela (bernyayi)
- Peneliti : teros?
- SP2 : uwe
- Peneliti : eh, yo gak! Se kaet ngarep se!
- SP2 : hati-hati.....
- Peneneliti : tak tukokno es grem loro.
- SP2 : he?

- Peneliti : loro ta telu?
 SP2 : satuuuu...
 Peneliti : sitok ae? Gak kurang?
 SP2 : kurrang
 Peneliti : laiyo kurang, nyanyio mane engkok tak tukokno loro!
 SP2 : hati-hati dengan hatiku, karena hati... (menyanyikan lagu ‘cinta gila’ lagi dengan memainkan pintu)

Saat bernyanyi SP2 membuka tutup pintu. Karena, terlalu keras saat menutup pintu tangan SP2 terjepit pintu tersebut sehingga membuatnya berhenti menyanyi.

- Peneliti : kapok a koen, hayo! Ojok dulinan lawang kecepel! Ndaleko, gak tak tukokno es grem koen! Ambek tak tukokno...
 SP2 : hati-hati.. dengan hatiku..
 Peneliti : ambek tak tukokno martabak..
 SP2 : satu ae!
 Peneliti : gak kurang?
 SP2 : kurrang
 Peneliti : laiyo kurang, jalok piro?
 SP2 : satu ae!
 Peneliti : opoe?
 SP2 : matabak e
 Peneliti : martabak ta terang bulan?
 SP2 : tang bulan
 Peneliti : rasa opo? Coklat?
 SP2 : engkok yo opo tutup
 Peneliti : opo e tutup?
 SP2 : matabak e! (masuk ke dalam rumah)
 Peneliti : jare sopo martabak e tutup? nyanyio birunya cinta se!
 SP2 : bilunya cinta...(keluar masuk rumah)
 Peneliti : ndo nang kene lo...
 SP2 : kita berdua, semoga abadi sepelti bilunya langit...hatiku juu..

Peneliti : keliru gos, hatiku pasti sek'an...
SP2 : hatiku pasti, hatimu juu.. seperti birunya langit..
Peneliti : nde lali..
SP2 : hatiku pasti, hatimu juu.. biallah bersyama didalam suka didalam
duka.. berdua kita s'lamanya.

b. Tanggal 12 Juni 2016

SP2 : minggir!
Peneliti : minggir, minggir..
SP2 : (hanya tertawa sambil menimbang berat badannya)
Peneliti : itungen piro se? itungen, itungen! Gaiso ngitung?
SP2 : (hanya diam)
Peneliti : se ngaji diwuruk i opo se? alip ba' tak jalan kenceng ngunu?
SP2 : alip, ba', ta', jim...
Peneliti : terus? Jalan kenceng, Tasya mbacak ngunu?
SP2 : (tertawa dan memainkan pintu)
Peneliti : ndo! Arek e..

Subjek penelitian kedua terus memainkan pitu dengan membuka tutup pintu tersebut dan tidak menghiraukan peringatan peneliti sama sekali. Akhirnya, ia pun kaget karena pinu tiba-tiba tertutup karena tertup angin.

SP2 : (tertawa dengan raut wajah kaget)
Peneliti : ojok dulinan lawang, kecepel koen engkok! Krungu a kupinge
Tasya iku?

Setelah kaget karena pintu yang tertutup angin tersebut, subjek penelitian pun berdiri ditengah pintu dan menyanyikan lagu anak-anak ‘bintang kecil’.

SP2 : bintang kecil, dilangit yang biru...amat banyak menghias
angkasa aku ingin terebang dimari jauh tinggi ketempat kau beradab...
(menyanyikan lagu ‘bintang kecil’ sambil mengelus pintu)

Lampiran 5

Foto dan Biodata Subjek Penelitian



Nama : Fariz Akhmal
Tempat Lahir : Mojokerto
Tanggal Lahir : 11 Desember 2014
Anak pertama dari pasangan pak Adi dan ibu Ida. Usianya sekitar 1 tahun 6 bulan. Anak yang lucu dan menggemaskan ini sudah cukup lancar dalam hal berbicara. Anak ini termasuk anak yang pemberani, dan banyak bicara. Ia mudah sekali bosan dengan permainan tapi, ia suka sekali dengan air. Jika anak ini sudah menyentuh air, ia akan menangis jika disuruh berhenti bermain air. Ketika mandi, anak ini akan menghabiskan waktu setengah hingga satu jam sampai ia benar-benar bosan.



Nama : Tasya Devita Risky
Tempat Lahir : Mojokerto
Tanggal Lahir : 13 November 2013
Anak pertama dari pasangan pak Rizal dan ibu Henny. Usianya sekitar 2 tahun 5 bulan. Anak yang cantik ini cukup sulit untuk diajak berinteraksi dalam hal berkomunikasi. Dia hanya mau diajak berkomunikasi oleh orang yang benar-benar dikenalnya atau yang sangat dekat dengannya.

Begitu pendiam dalam hal berbicara tapi tidak pendiam dalam hal bertingkah. Anak ini begitu *hyperaktif* dalam hal bertingkah. Ia lebih suka menyanyikan lagu dangdut seperti ‘birunya cinta’ dan hafal beberapa bait lagu ‘cinta gila’ dari Dewa 19.

Lampiran 6

Biodata



Dwi Utari, lahir di Mojokerto 04 April 1994. Bertempat tinggal di Dsn. Seruni Ds. Banjartanggul Kab. Mojokerto. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Satuji dan Ibu Watini. Pada tahun 2006 tamat dari SDN Watukenongo 1, dan pada tahun 2009 tamat dari SMP Bhinneka Tunggal Pager, pada tahun 2012 tamat dari SMK Nasional Mojosari dan tergabung menjadi anggota osis dan PasGa (Pasukan Siaga) sekolah. Setelah tamat SMK, melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya dan terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan mengambil Jurusan Bahasa Indonesia.